

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan serta analisi yang mendalam yang ada pada bab pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi Perda Kota Cimahi No. 06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah sebagai upaya terwujudnya *Ecological Citizenship* belum berjalan secara optimal. Dalam perealisasi program pengelolaan sampah ini, menemukan berbagai kendala baik terkait sosialisasi, teknologi yang di berikan oleh pemerintah daerah kota Cimahi, maupun dari kesadaran masyarakatnya sendiri.

Dalam hal ini pemerintah daerah Kota Cimahi sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam mengelola sampah sejak dini kepada masyarakat dengan berupaya mewujudkan kewarganegaraan ekologi. Sejauh ini upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Cimahi dan Kelurahan Melong. Tanggapan dari masyarakat yang berbeda-bedapun sangat mempengaruhi terkait berjalannya program pengelolaan sampah agar bisa optimal.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Disamping simpulan umum di atas, dapat diuraikan simpulan secara khusus berdasarkan rumusan masalah yang dibuat sebelumnya dihasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini disimpulkan beberapa poin, yaitu:

1. Implementasi Perda Kota Cimahi No. 06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah sebagai upaya *Ecological Citizenship* dapat dikatakan masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dan dikaji dari segi teori terutama menurut Edwars George III yang menyatakan ada 4 faktor utama dalam melihat suatu kebijakan public diantaranya yaitu komunikasi, sumberdaya, desposisi, dan struktur birokrasi yang mana diantara faktor tersebut dalam penerapannya dari segi sumberdaya dalam mengelola sampah, SDM untuk melakukan pengecekan dan lain sebagainya

masih belum tercapai dengan baik sehingga dapat dikatakan hal tersebut belum terimplementasi.

2. Bentuk partisipasi dan tanggung jawab masyarakat Kelurahan Melong dalam implementasi Perda Kota Cimahi No.06 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah sebagai upaya *Ecological Citizenship* sebagian besar berjalan dengan baik. Dilihat dari aktifitas pengelolaan sampah masyarakat Kelurahan Melong mulai aktif dalam kegiatan pendisiplinan terkait pemilahan sampah organik dan sampah non organik pada wadah yang telah disediakan. Membantu suatu komunitas di bank sampah dan relawan untuk mengoperasikan TPS 3R lalu masyarakat saling bergotong royong dalam membersihkan daratan yang berkolaborasi dengan tim citarum harum dan tim kecebong untuk meminimalisir dampak yang terjadi dan membersihkan halaman rumah masing-masing serta saling mengingatkan satu sama lain untuk tidak membuang sampah sembarang dan tetap menjaga lingkungan sekitar.

3. Ditemukannya aneka kendala dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah. Kendala yang ditemukan di bagi menjadi dua faktor yang *Pertama*, kendala dari pihak pemerintah (faktor internal) kurang meratanya pengawasan khusus dari Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah karena SDM yang kurang dari DLH sendiri, belum meratanya sosialisasi yang dilakukan pemerintah, dan sarana peredaran dari pemerintah yang mendapat kendala membuat penumpukan sampah dan kurangnya teknologi yang dapat di kelola oleh tingkat kelurahan. *Kedua*, kendala dari masyarakat (faktor eksternal) padatnya industri dan perkembangan penduduk yang mengakibatkan sumber sampah yang mengakibatkan peningkatan kapasitas sampah, kurang sadarnya masyarakat dalam ikut serta aktif dalam mengelola sampah, kurang bertanggung jawabnya masyarakat luar kota Cimahi dalam membuang sampah dan daya tangkap yang berbeda dari masyarakat sehingga masyarakat tidak memilah sampah dengan benar terlebih dahulu sebelum diangkut oleh petugas kebersihan.

4. Terdapat berbagai upaya dalam mengatasi aneka kendala pelaksanaan program pengelolaan sampah, pemerintah Kota Cimahi berusaha menambah prsonil,

memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dengan memfasilitasi sarana prasarana untuk mewujudkan *ecological citizenship*.

Berikut beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Cimahi dan Kelurahan Melong: mesosialisasikan program pengelolaan secara langsung yang dihadiri oleh perwakilan Kecamatan, Kelurahan, dan tim khusus, serta sosialisasi tidak langsung yaitu dengan mesosialisasikannya melalui media sosial *Instagram* dan himbauan yang ada di taman kota dan tepat strategis lainnya, perbaikan sarana dan prasarana, kelurahan memberi sanksi kepada pelanggar berupa penagguhan layanan dari Kelurahan dan mendorong masyarakat agar tetap menjaga lingkungan sekitar.

## 5.2 Implikasi

### 1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Cimahi

Implikasi penelitian ini yaitu memberikan gambaran bagi Pemerintah Daerah Kota Cimahi tentang pelaksanaan program pengelolaan sampah di lapangan yang berhubungan dengan tanggapan masyarakat.

Selain itu, dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai patokan oleh Pemerintah Daerah terutama Dinas Lingkungan Hidup untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Juga terkait pentingnya perencanaan dan sosialisasi secara merata dalam menjalankan setiap program.

### 2. Bagi Kelurahan Melong

Implikasi penelitian ini bagi kelurahan Melong yaitu memberikan gambaran terkait tanggapan dan harapan masyarakat Melong. Berbagai pendapat dan masukan dari masyarakat senantiasa dijadikan sebagai patokan bahan evaluasi untuk kedepannya dalam meningkatkan program pengelolaan sampah agar dapat berjalan dengan optimal.

### 3. Bagi Masyarakat Kelurahan Melong

Implikasi penelitian ini bagi masyarakat Kelurahan Melong yaitu untuk mendorong masyarakat Melong dalam berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam setiap program yang dilakukan termasuk program pemerintah

ternang pengelolaan sampah. Selain itu, penelitian ini dapat memberi tahu terkait program pengelolaan sampah yang ada.

Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan menjaga lingkungan dan menganggap penting perihan permasalahan sampah di lingkungan sekitar.

#### **4. Bagi Mahasiswa**

Implikasi penelitian ini bagi mahasiswa yaitu mampu terlibat dalam menyelesaikan suatu program yaitu program Pengelolaan Sampah dengan cara berpartisipasi dalam setiap pengembangan suatu program yang sedang berlangsung.

Selain itu, penelitian ini mahasiswa mampu memberikan informasi kepada masyarakat atau pun lingkungan sekitar sehingga dapat terpenuhinya hak dan kewajiban masyarakat dalam menjaga lingkungan untuk membuat warga Negara yang ekologi dan menganggap penting permasalahan lingkungan.

#### **5. Mata Kuliah dalam Pendidikan Kewarganegaraan (Departemen Pendidikan Kewarganegaraan)**

Implikasi penelitian ini terhadap Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi mata kuliah kebijakan public. Karena mata kuliah tersebut sangat relevan dengan berbagai fenomena kebijakan public yang terjadi di lapangan.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **1. Bagi pemerintah Daerah Kota Cimahi**

- a. Pemerintah Daerah kota Cimahi mudah-mudahan memaksimalakan tahap perencanaan dalam program-program pembenahan sampah di kota Cimahi. Seperti penyediaan sosialisasi alat kebersihan di setiap daerah kota Cimahi salahsatunya dengan mengadakan bank sampah organik dan anorganik dan pengelolaannya dapat ditunjukkan pada masyarakat dalam satu bulan sekali dalam pengoparsiaan agar dapat meminimalisir berbagai hambatan dalam pelaksanaannya.

- b. Dinas Lingkungan Hidup kota Cimahi sebagai lembaga yang melakukan sosialisasi kepada amasyarakat hendak mengoptimalkan sosiaslisasi akan pengelolaan sampah yang dapat di gunakan kembali dengan di daur ulang sampah non organic minimal tiga bulan sekali sehingga dapat meminimalisir pemakaian akan barang yang sulit di daur ulang dan memanfaatkan hasil daur ulang tersebut dalam kebutuhan sehari-hari.
- c. Dinas Lingkungan Hidup kota Cimahi hendaknya memberikan pengawasan dan pendampingan khusus untuk masyarakat Melong dengan membekali masyarakat tentang teknis pembersihan saluran air dan sungai minimal satu bulan sekali sehingga masyarakat dapat meminimalisir bajir yang ada di kelurahn melong dan menjalankan program dengan optimal.

## **2. Bagi Kelurahan Melong**

- a. Kelurahan Melong hendaknya dapat memaksimalkan layanan public terhadap masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang di sediakan pemerintah seperti TPS 3R dan Srtungta dengan cara perwatan kepada alat oleh masyarakat minimal satu minggu sekali.
- b. Kelurahan Melong hendaknya mengaplikasikan sosiaslisasi daur ulang sampah non organic kepada masyarakat dan melopor kepada DLH secara rutin
- c. Kelurahan Melong hendaknya ikut serta dalam peroses sosialisasi menjaga saluran alir minimal dua minggu sekali kepada masyarakat sebagai peringatan agar tidak terjadi banjir lagi.

## **3. Bagi Masyarakat Kelurahan Melong**

- a. Masyarakat Melong diharapkan dapat berinisiatif mencari indormasi terkait program yang dikeluarkan oleh pemerintah diantaranya program pengelolaan sampah dari berbagai sumber terpercaya untuk dibagaiakan ke masyarakat lainnya. Seperti memanfaatkan tempat yang diberikan oleh pemerintah yaitu ember dalam tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan dan dilingkungan masing masing.

- b. Masyarakat Melong diharapkan dapat memahami dan meningkatkan kesadarnya akan pentingnya permasalahan sampah dilingkungannya dan lingkungan sekitar. Terutama dalam menjaga drainase agar tidak tertutup sampah dan tidak membuang sampah kedalam suangi atau drainase yang ada.
- c. Masyarakat Melong dapat berperan aktif dalam setiap program pengelolaan sampah termasuk program pemerintah tang pengelolaan sampah. Dengan ikut serta dalam pemilahaan sampah agar program barengras benarbenar terwujud untuk meminimalisir sampah dan mengimplentasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena partisipasi masyarakat akan menentukan keberhasilan program yang di kelurkan oleh pemerintah.

#### **4. Bagi Mashasiswa**

- a. Mahasiswa hendaknya harus lebih aktif dalam emncari inforamasi terkait program yang di keluarkan oleh pemrintah salahsatunya program pengelolaan sampah ketika penelitian berjalan selama 3 bulan, dengan cara menjcari kajian terkait keadaan kota Cimahi dalam organisasi intrakampus atau ekstrakampus.
- b. Mahasiswa hendaknya dapat lebih aktif dan pahan terkait program yang telah di kelurakan oleh pemerintah termasuk program pengelolaan sampah, sehingga dapat menjadi penggerak dan perubah terhadap masyarakat dikemudian hari. Dengan cara berperan aktif pada kegiatan sosial di lingkungan sekitar.

#### **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Penelitian ini dihrapkan dapat menjadi referensi bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang meneliti terkait program pengelolaan sampah dan penanganan banjir khusunya dalam bentuk partisipasi dantanggung jawab sebagai perwujudan dari *ecological citizenship* melalui implementasi dari Perda No. 06 Tahun 2019 di Kelurahan Melong selaku salah satu bahan kajian dalam mata kuliah Kebijakan Publik setelah penelitian ini berakhir.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperbanyak penelitian terkait pentingnya *ecological citizenship* dalam menjalankan program peduli lingkungan dan dapat memperbaiki terkait kendala yang dihadapi masyarakat di lapangan dikemudian hari.

**6. Bagi Peneliti selanjutnya**

- a. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih dalam memahami terkait isu dan permasalahan mengenai program pengelolaan sampah khususnya dalam bentuk partisipasi dan tanggung jawab masyarakat sebagai perwujudan dari *ecological citizenship* melalui implementasi dari Perda Kota Cimahi No. 6 Tahun 2019 agar mengikuti proses pengawalan terhadap hal tersebut.
- b. Sebaiknya melakukan penelitian dengan isu kontemporer yang ada di masyarakat agar hasil penelitian tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.
- c. Mampu menganalisis lebih dalam mengenai implikasi program pengelolaan sampah terhadap pelaksanaan atau pemerintah maupun masyarakat pada umumnya.